

## ABSTRAK

### ***Smoking Resistance Self-Efficacy* dan Kualitas Hidup terkait Kesehatan Pada Remaja yang Terpapar Asap Rokok Orang Lain di Provinsi DKI Jakarta serta Tinjauannya dalam Islam**

Perilaku merokok sangat berbahaya dan memiliki dampak tidak hanya bagi perokok aktif, melainkan juga pada perokok pasif diberbagai aspek kehidupan. Risiko keterpaparan terhadap AROL dipandang akan memengaruhi kualitas hidup terkait kesehatan (HRQoL), dan dalam cakupan perilaku merokok *smoking resistance self-efficacy* (SSE) dianggap memiliki hubungan dengan HRQoL. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara dimensi-dimensi SSE dengan dimensi-dimensi kualitas hidup terkait kesehatan pada remaja yang terpapar asap rokok orang lain di Provinsi DKI Jakarta. Responden dalam penelitian berjumlah 221 remaja berusia 12-18 tahun yang terpapar asap rokok orang lain, bertempat tinggal di Jakarta, serta bersekolah. Penelitian ini menggunakan 2 alat ukur, yaitu KIDSCREEN-27 untuk mengukur konstruk HRQoL dan *Lawrance Smoking Self-efficacy Scale* untuk mengukur SSE. Teknik pengambilan data pada penelitian ini ialah *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dimensi-dimensi SSE dengan dimensi-dimensi HRQoL pada remaja yang terpapar asap rokok orang lain di Provinsi DKI Jakarta. Artinya, keyakinan remaja untuk menghindari perilaku merokok tidak berkaitan dengan persepsi remaja tentang dimensi-dimensi yang membentuk HRQoL, yaitu kondisi fisik, emosi, sosial, sekolah, kesejahteraan diri, serta komponen perilaku, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan tinjauan Islam menunjukkan adanya hubungan langsung antara dimensi-dimensi SSE dengan HRQoL, kecuali pada dimensi *friends influence* dan *emotional stress* dengan dimensi hubungan dengan orangtua dan kemandirian menunjukkan hubungan yang tidak langsung.

**Kata Kunci:** Kualitas Hidup terkait Kesehatan; *Smoking Resistance Self-Efficacy*; Perokok Pasif

## ABSTRACT

### *Smoking Resistance Self-Efficacy and Health-Related Quality of Life in Adolescents Exposed to Secondhand Smoke in Special Capital Region of Jakarta and it's Overview in Islam*

Smoking is dangerous and the harmful effects of smoking is not only threaten active smokers but also passive smokers in some aspects of life. The risk of exposure to secondhand smoke is seen to affect the health-related quality of life (HRQoL) and in the other side considered to related to smoking resistance self-efficacy (SSE). The aim of this study was to determine the relationship between the dimensions of SSE and dimensions of HRQoL on adolescents who were exposed to secondhand smoke in Jakarta. The respondents were collected by using accidental sampling. Respondents in this study were 221 adolescents aged 12-18 years who were exposed to secondhand smoke, lived in Jakarta, and attended school. This study used 2 measuring instruments, namely KIDSCREEN-27 to measure the construct of HRQoL and Lawrance Smoking Self-efficacy Scale to measure SSE. Accidental sampling technique was used in this study to collect data. The results showed that there are no correlation between the dimensions of SSE and the dimensions of HRQoL in adolescents exposed to secondhand smoke. The result illustrates that the dimensions of belief that individual can avoid smoking behavior are not related to how individual perceive their dimensions of HRQoL, and vice versa. From Islamic point of view, it shows that there are direct correlations between SSE dimensions and HRQoL dimensions, except for friends influence and emotional stress dimension with parent relation and autonomy showed that there was no direct correlation between those dimensions.

**Keywords:** *Health-related Quality of Life; Smoking Resistance Self-Efficacy; Passive Smoker.*